BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan diperlukan oleh semua orang, dan dapat dikatakan bahwa pendidikan itu dialami oleh semua manusia dari semua golongan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara dalam bidang politik, sosial, ekonomi dan yang lainnya. Pendidikan memegang peranan untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa.

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Bukan menjadi rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau tidak, karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan skill. Pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa.

Seperti yang telah disinggung di atas, pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang baik pula secara tidak langsung akan berdampak terhadap kesejahteraan, dalam hal ini kesejahteraan ekonomi. Kesejahteraan merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta

kehidupan lebih baik dan terhormat (*al – hayah al – thayyibah*) ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam (Chapra, 2001 : 102), untuk itulah pendidikan di Indonesia selalu mengalami perkembangan dan kemajuan bahkan terdapat bantuan – bantuan untuk menunjang pendidikan di Indonesia.

Salah satu bentuk pendidikan yang memberi manfaat besar yakni pemberian beasiswa. Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Keputusan yang menjamin tentang bantuan biaya pendidikan atau beasiswa di antaranya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan

kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi (Sayekti, 2013: 1- 4).

Untuk mewujudkan apa yang tertulis dalam Undang – Undang, Bank Indonesia turut terpanggil untuk ikut andil sebagai bagian dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Bank Indonesia memberikan bantuan dana pendidikan dalam bentuk beasiswa untuk mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Adapun kriteria penerima beasiswa ini adalah Merupakan mahasiswa Strata 1 (S1) di PTN yang bekerjasama dengan Bank Indonesia, sekurang – kurangnya telah menyelesaikan 40 (empat puluh) satuan kredit semester (SKS) atau 3 (tiga) semester, usia 23 tahun atau belum berusia 24 tahun pada saat ditetapkan sebagai penerima beasiswa, tidak sedang menerima beasiswa dan atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga instansi lain, mempunyai pengalaman menjalankan aktivitas sosial yang memiliki dampak kebermanfaatan bagi masyarakat serta memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00 (skala 4). Hal tersebut merupakan syarat dan ketentuan pendaftaran penerima beasiswa dari Bank Indonesia.

Pemberian beasiswa ini terdapat di setiap provinsi yang dinaungi oleh kantor perwakilan Bank Indonesia dan PTN yang berkesempatan bekerjasama dalam pemberian beasiswa ini seperti UIN Walisongo, UIN Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Gadjah Mada, Universitas Lambung Mangkurat, UIN Antasari Banjarmasin dan banyak lagi.

Bank Indonesia sendiri tidak hanya memberikan bantuan pendidikan dalam bentuk dana pendidikan tetapi juga terdapat komunitas yang menaungi penerima

beasiswa yaitu komunitas GenBI atau Generasi Baru Indonesia yang merupakan wadah atau komunitas bagi penerima beasiswa Bank Indonesia, yang mana dalam komunitas ini terdapat kegiatan – kegiatan yang sangat bermanfaat seperti memperingati hari – hari nasional maupun internasional (*Kartini's day, World Book Day, Earth Day , World Food Day dan masih banyak lagi*), kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan perbankan (pekan Gerbang Pembayaran Nasional / GPN), penukaran uang lama dengan yang baru, ikut berpartisifasi dalam kegiatan *Banjarbaru Fair* dan *Banjarmasin Fair*, aktivitas peduli sosial (penggalangan dana, pasar murah, bantuan – bantuan sosial), memperingati hari besar keagamaan (*buka puasa bareng, sahur on the road dan lain – lain*) , Pelatihan kerajinan lokal, *Training of Trainer* serta *GenBi Leadership Camp* yang diadakan di Bogor. Hal inilah yang membedakan bantuan dana pendidikan dari Bank Indonesia dengan bantuan dana pendidikan atau beasiswa dari lembaga swasta atau instansi pemerintah yang lainnya.

Melalui pemberian beasiswa Bank Indonesia kepada para mahasiswa yang tidak mampu dan mahasiswa berprestasi yang mana mereka bisa terbantu secara finasial untuk membeli keperluan – keperluan pendidikannya seperti laptop, buku – buku dan lainnya dan diharapkan mahasiswa juga benar – benar menggunakan dana beasiswa dengan baik agar mahasiswa dapat menunjang kebutuhan pendidikan, pelatihan - pelatihan yang diberikan juga diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang unggul, cerdas dan kompetitif agar dapat mempersiapkan mahasiswa

dalam dunia kerja dan menjadi *leader* dalam masyarakat yang pada akhirnya dapat ikut andil dalam meneruskan perjuangan bangsa menuju pembangunan Indonesia sejahtera.

Pemberian beasiswa Bank Indonesia dan komunitas yang menaungi para penerima beasiswa Bank Indonesia yaitu komunitas GenBI diharapkan mampu menjadikan mahasiswa lebih mandiri, kreatif, inovatif dan berdaya saing unggul.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Pola Pengunaan Dana Beasiswa Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pola penggunaan dana beasiswa berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia ?
2. Apakah terdapat kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola penggunaan dana beasiswa terhadap kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau bahan acuan bagi penelitian-penelitian sejenis yang mungkin dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi lembaga (rektorat dan fakultas) :

1) Dapat mengetahui sejauh mana pengaruh bantuan dan pola penggunaan dana beasiswa dari Bank Indonesia yang didapatkan mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa.

2) Dapat menjadi gambaran dan masukan untuk menentukan langkah selanjutnya apakah bantuan beasiswa yang ada di UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat sudah sesuai dengan tujuan bantuan itu diberikan yaitu untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dan untuk menunjang kebutuhan pendidikan mahasiswa serta menjadi leader masyarakat.

b. Bagi dosen :

1) Sebagai gambaran dosen dalam membantu mahasiswa guna meningkatkan prestasi baik mahasiswa yang mendapatkan beasiswa maupun tidak.

c. Bagi mahasiswa :

1) Sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

d. Bagi pemerintah :

1) Sebagai gambaran dan masukan tentang sejauh mana keberhasilan dari tujuan bantuan biaya pendidikan (beasiswa) itu diberikan yaitu meningkatkan prestasi mahasiswa.

2) Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah- langkah selanjutnya dalam pemberian bantuan biaya pendidikan (beasiswa) bagi perguruan tinggi.

e. Bagi peneliti lain :

1) Penelitian ini berguna untuk dijadikan bahan kajian dalam mengembangkan tema penelitian yang serupa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam mengartikan judul yang akan diteliti dan kesalah pahaman dalam memahami tujuan penulisan, maka perlu adanya definisi operasional agar penelitian lebih terarah yaitu sebagai berikut :

1. Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar (KBBI) atau pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan atau yayasan.

Beasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beasiswa Bank Indonesia.

2. Pola penggunaan dana adalah bentuk (struktur) penggunaan uang yang telah disediakan untuk pengeluaran keperluan tertentu.
3. Kesejahteraan ekonomi adalah keadaan perekonomian yang aman sentosa dan makmur (KBBI) atau keadaan ekonomi yang baik, kondisi manusia di mana orang – orangnya dalam keadaan makmur dan hidup damai.
4. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin adalah orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di UIN Antasari Banjarmasin dengan status aktif.
5. Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat adalah orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Lambung Mangkurat dengan status aktif.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk memperjelas masalah yang penulis teliti, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran yang dilakukan, penulis tidak menemukan penelitian yang identik dengan masalah pembahasan yang penulis teliti. Berdasarkan penelaahan terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang dimaksud yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shandi Irma Kharismayanti (13804241047) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang " Pola Penggunaan Dana dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta " yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan dana dan gaya hidup mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Ningrum Lulu Sayekti (09404247005) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang " Pengaruh Pemberian Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta " yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan melihat indeks prestasi antara sebelum dan sesudah menerima beasiswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Tiara Rachmawaty (1112015000041) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui bagaimana pengaruh beasiswa bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Asmirawati (20300112082) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tentang "Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Serta memiliki kegunaan dari berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian maupun dari pihak penulis sendiri.

G. Kerangka Berpikir

Beasiswa Bank Indonesia adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan oleh Bank Indonesia dalam hal ini diwakilkan oleh kantor perwakilan Bank Indonesia seluruh Indonesia, kantor perwakilan ini terbagi dalam 34 provinsi di seluruh Indonesia.

Penerima beasiswa Bank Indonesia memiliki hak dan kewajiban, diantara hak penerima beasiswa ialah mendapat bantuan dana pendidikan, masuk kedalam komunitas beasiswa Bank Indonesia yaitu komunitas GenBI atau Generasi Baru Indonesia, mendapatkan pelatihan – pelatihan dari Bank Indonesia, dan lain – lain.

Adapun kewajiban dari penerima beasiswa Bank Indonesia adalah harus mengikuti pelatihan ataupun kegiatan – kegiatan yang diadakan oleh Bank Indonesia dan menjaga nama baik komunitas GenBI.

Dampak dari pemberian beasiswa ini salah satunya dapat menunjang pendidikan mahasiswa itu sendiri, dengan adanya pemberian beasiswa pula perekonomian mahasiswa dapat terbantu untuk menunjang pendidikannya.
Dengan demikian adanya pemberian beasiswa Bank Indonesia diharapkan dapat menunjang pendidikan dan perekonomian mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat.

Adapun kerangkan berpikir dari penelitian ini adalah :

Gambar I **:** Kerangka Berpikir

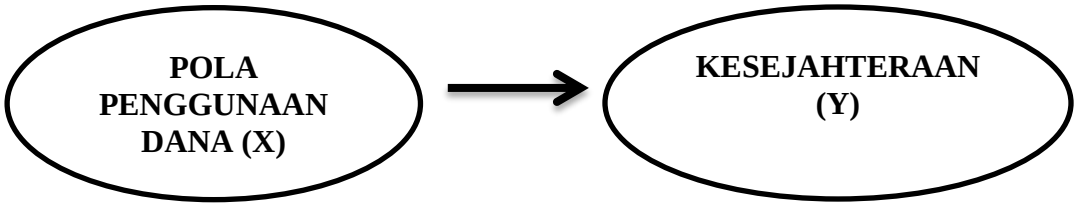

Keterangan:

X : Pola Penggunaan Dana

Y : Kesejahteraan

H. Hipotesis

Menurut Sugiono (2017, hlm 63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kemungkinan benar atau kemungkinan salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima fakta – fakta membenarkan. Hipotesis berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Hipotesis

   H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pola penggunaan dana beasiswa terhadap kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

   H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola penggunaan dana beasiswa terhadap kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengangkat judul skripsi dan gambaran atau penyelesaian dari permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui apa yang telah di rumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui apa yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah. Kegunaan penelitian menguraikan kegunaan dari hasil penelitian karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah – istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas. Penelitian terdahulu disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab kedua adalah landasan teoritis, dalam bab ini berisikan tentang teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, kritis dan sistematis.

Bab ketiga adalah metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, setelah itu maka dibuatlah data

dan sumber data yang berisikan data – data apa yang saja yang diperlukan dan siapa – siapa saja yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut di analisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab keempat adalah laporan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta penyajian data dan analisis data.

Bab kelima adalah penutup, yang dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, dan memberikan berdasarkan hasil penelitian.